PEMANFAATAN ALAM SEKITAR DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 OKU

Sendy Velya Puteri [1], Treny Hera[2], Bambang Hermansah [3]
[1,2,3]Universitas PGRI Palembang
sendyvelia@gmail.com [1] , trenyhera19@gmail.com [2] ,
bambanghermansah@univpgri-palembang.ac.id [3]

ABSTRACT

This study aims to find out how the use of the natural surroundings in motivating learning for fourth grade students of SD Negeri 03 OKU. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The subjects of this research were class IV teachers and class IV students. Collecting data in this study using observation techniques, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis technique used is data collection, data reduction, data presentation, verification (drawing conclusions). Based on the results of the research, it can be concluded that the use of the natural surroundings can motivate students to learn science in class IV SD.

Keywords: natural surroundings, student learning motivation, science subjects.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan alam sekitar dalam memotivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 OKU. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, angket serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, veryfication(menarik kesimpulan). Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa pemanfaatan alam sekitar dapat memotivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD.

Kata kunci : alam sekitar, motivasi belajar siswa, mata pelajaran IPA.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan tempat berlangsungnya pembelajaran yang memuat pengetahuan, kreativitas, dan kerutinan melalui , pelatihan, atau penelitian dalam institusi. Sehubung dengan Pendidikan merupakan rangkaian kegiatan atau proses serta hasil, yang mana proses ialah hasil dari setiap kegiatan yang mengajak pendidik serta peserta didik supaya tujuan Pendidikan tercapai dengan maksimal sedangkan hasil yang dimaksud merupakan hasil dari sebuah proses yang telah di jalankan yaitu meliputi pengetahuan yang di miliki peserta didik serta keterampilan yang ada maupun sikap yang terbentuk pada diri peserta didik (

Portanata, Lisa, & Awang, 2017, p. 338).

Sistem pendidikan dapat membentuk manusia yang berkualitas dan bermakna, maksudnya dalam praktek pembelajaran seorang pendidik harus dapat menyampaikan fungsi dan tujuan dari pendidikan, tidak hanya sekedar untuk meraih nilai setinggi-tingginya. Sejak awal siswa diberi tahu untuk apa dan berfungsi sebagai apa mata pelajaran yang mereka pelajari serta bagaimana penerapan mata pelajaran tersebut dalam kehidupan nyata. Misalkan disajikan suatu permasalahan yang mengaitkan pada kehidupan sehari-hari siswa dan dengan pembelajaran tersebut maka dapat membantu mereka menyelesaikan permasalahan yang ada. Adanya hal-hal tersebut para siswa pastinya akan memiliki gambaran/bayangan dan lebih semangat untuk mempelajarinya. (Ferry Yansyah, Bambang Hermansyah, Marleni 2023, p. 1151).

Kegiatan pembelajaran dengan berinteraksi tatap muka secara langsung ini dapat menumbuhkan pengetahuan yang berarti pada diri setiap anggota kelompok untuk dapat saling berkerjasama sehingga bisa saling memanfaatkan kelebihan masingmasing, saling melengkapi kekurangan, serta dapat saling menghargai setiap perbedaan, sehingga siswa akan lebih aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung. (Via Vitriyani, Thery Hera, Rury Rizhardi, 2022, p. 66).

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara dengan guru kelas IV SD, ibu M salah satu guru kelas IV SD Negeri 03 OKU. Diperoleh hasil bahwasanya keadaan siswa saat guru mengajar di dalam kelas terlihat siswa ada yang kurang bersemangat mengikuti pelajaran IPA, seperti mengobrol bersama teman saat pembelajaran berlangsung, bermain dengan teman sebangku saat guru menjelaskan pelajaran, bahkan ada siswa yang tiak fokus Ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran dengan melihat kearah lain secara fokus. Permasalahan ini berangkat dari cara guru menjelaskan materi yang akan disampaikan karena masih memakai metode ceramah pada saat pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi pasif dan kurang menarik. Berdasarkan hasil uraian tersebut maka dibutuhkan sutau usaha dalam rangka menunbuhkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui suatu bentuk pembelajaran yang

menarik yaitu dengan pemanfaatan alam sekitar sebagai sumber belajar untuk menunjang proses pembelajaran yang dapat membuat siswa tidak bosan dalam pembelajaran sehingga siswa akan termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran IPA karena pembelajaran dilakukan di luar kelas.

Seperti salah satu penelitian relevan yang dilakukan oleh (Nurhalizah & Dahlan, 2022, pp. 112-121) " Analisis pemanfaatan alam sekitar dalam pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah ".hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan belajar membuat siswa antusias dalam belajar dan tidak membuat jenuh siswa. Serta lebih termotivasi saat pembelajaran berlangsung dan menumbuhkan kreativitas sehingga memberikan pengetahuan pembelajaran yang bertujuan untuk menambah wawasan siswa terhadap ilmu pengetahuan. Dengan pemanfaatan ini di harapkan guru tidak terfokus mengajar lewat buku saja. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **" PEMANFAATAN ALAM SEKITAR DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 OKU "**

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode yang berpegang pada filsafat *enterprestif/postpositivisme* penelitian ini bersifat natural, khusus ke umum, enterpretif, pengamatan, dan konstruktif. (Sugiyono, 2019, p. 360).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data dalam penelitian ini adalah angket tentang motivasi belajar siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah jawaban angket, hasil wawancara, hasil observasi, buku siswa kelas IV SD, jurnal penelitian, serta hasil penelitian sebelumnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, observasi, wawancara, angket, dan triagulasi. Teknik keabsahan data yaitu Trianggulasi sumber dan Trianggulasi teknik. Teknik Analisis data meliputi reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan..

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti telah melakukan analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif terhadap 35 siswa kelas IV SD Negeri 03 OKU. SD Negeri 03 OKU beralamat di Jl. A. Yani kemalaraja Tanjung Baru, Kec. Baturaja Timur, Kab. Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan. Kode pos 32111. Pada bagian ini peneliti melakukan reduksi data berdasarkan situasi lokasi penelitian. Data dalam penelitian ini di peroleh melalui observasi, kuesioner/angket, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan kepada guru dan siswa kelas IV. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah di tetapkan sebelumnya kemudian menganalisis data yang telah dikumpulkan guna untuk mengetahui pemanfaatan alam sekitar dalam memotivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 OKU.

Peneliti melakukan penelitian dengan guru kelas IV di SD Negeri 03 OKU. Peneltian ini di laksanakan pada bulan juni tahun 2023. Penelitian di lakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Adapun alat pengumpulan data penelitian ini adalah lembar observasi, kuesioner/angket,wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 1 Rekapitulisasi Kuesioner/Angket motivasi belajar siswa kelas IV

No	Indikator Motivasi Belajar IPA siswa kelas IV	Pernyataan sesuai dengan Indikator	Penilaian		Ket
			Ya	Tidak	
1	Tekun dalam belajar	1. Saya mengerjakan tugas IPA dengan sungguh-sungguh.	100%	0%	35
		2. Saya menyelesaikan tugas IPA dengan tepat waktu.	100%	0%	35
		3. Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal/tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang saya peroleh.	0%	100%	0
		4. Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru.	0%	100%	0
2	Ulet menghadapi kesulitan.	5. Jika nilai IPA saya jelek saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.	80%	20%	28

		6. Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal IPA dengan memperoleh nilai baik	80%	20%	28
		7. Jika nilai IPA saya jelek saya tidak mau belajar lagi.	0%	100%	0
		8. Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.	80%	20%	28
		9. Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya.	0%	100%	0
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	10. Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.	88%	12%	31
		11. Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan.	100%	0%	35
		12. Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami.	88%	12%	31
4	Lebih senang bekerja mandiri	13. Saya selalu mengerjakan sendiri tugas IPA yang diberikan oleh guru.	85%	15%	30
		14. Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya.	85%	15%	30
		15. Saya tidak yakin menyelasaikan tugas IPA dengan kemampuan saya sendiri.	14%	86%	5
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.	16. Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan memanfaatkan alam sekitar.	100%	0%	35
		17. Menurut saya kegiatan belajar IPA membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramaah saja.	11%	83%	4
		18. Saya senang belajar IPA karena belajar di luar kelas.	100%	0%	35
		19. Saya merasa bosan dalam belajar IPA karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja.	11%	89%	4
6		20. Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi .	71%	0%	25

	Dapat mempertahankan pendapatnya.	21. Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi.	28%	94%	10
		22. Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapinya.	28%	72%	25
7	Teguh terhadap pendirian.	23. Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman.	0%	100%	35
		24. Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman.	100%	0%	0
		25. Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas - tugas IPA saya kerjakan dengan baik.	100%	0%	35

Tabel 2 Hasil pencapaian Motivasi Belajar

No	**Indikator Motivasi Belajar IPA siswa kelas IV**	**Pernyataan sesuai dengan Indikator**	**Skor**	**Persentase**	**Kriteria**
1	Tekun dalam belajar	1. Saya mengerjakan tugas IPA dengan sungguh-sungguh.	35	100%	Sangat Baik
		2. Saya menyelesaikan tugas IPA dengan tepat waktu.	35	100%	Sangat Baik
		3. Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal/tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang saya peroleh.	0	100%	Sangat Baik
		4. Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang	0	100%	Sangat Baik

		diberikan oleh guru.			
2	Ulet menghadapi kesulitan.	5. Jika nilai IPA saya jelek saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.	28	80%	Baik
		6. Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal IPA dengan memperoleh nilai baik	28	80%	Baik
		7. Jika nilai IPA saya jelek saya tidak mau belajar lagi.	0	100%	Sangat Baik
		8. Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.	28	80%	Baik
		9. Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya.	0	100%	Sangat Baik
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	10. Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.	31	88%	Sangat Baik
		11. Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan.	0	100%	Sangat Baik
		12. Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami.	31	88%	Sangat Baik

4	Lebih senang bekerja mandiri	13. Saya selalu mengerjakan sendiri tugas IPA yang diberikan oleh guru.	30	85%	Sangat Baik
		14. Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya.	30	85%	Sangat Baik
		15. Saya tidak yakin menyelasaikan tugas IPA dengan kemampuan saya sendiri.	5	86%	Sangat ku
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.	16. Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan memanfaatkan alam sekitar.	35	100%	Sangat Baik
		17. Menurut saya kegiatan belajar IPA membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramaah saja.	4	83%	Sangat Baik
		18. Saya senang belajar IPA karena belajar di luar kelas.	35	100%	Sangat Baik
		19. Saya merasa bosan dalam belajar IPA karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja.	4	83%	Sangat Baik
6	Dapat mempertahankan pendapatnya.	20. Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi .	25	71%	Baik

		21. Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi.	10	28 %	Baik
		22. Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapinya.	25	71%	Baik
7	Teguh terhadap pendirian.	23. Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman.	0	100%	Sangat Baik
		24. Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman.	0	100%	Sangat Baik
		25. Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas -tugas IPA saya kerjakan dengan baik.	35	100%	Sangat Baik
Jumlah Skor rata -rata			454	88%	Sangat Baik

Dari hasil kuesioner/angket yang telah peneliti bagikan kepada siswa, peneiti menyimpulkan bahwa siswa sudah termotivasi dalam pembelajaran serta guru sudah memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar namun terdapat hambatan/kendala yang di hadapi guru saat proses pembelajaran berlangsung seperti sulitnya mengkondisikan siswa yang terlalu aktif saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat di buktikan saat wawancara dan observasi dengan guru melalui pengamatan di SD Negeri 03 OKU.

Pembahasan

Pemanfaatan alam sekitar pada pembelajaran IPA tentu tidak terlepas

dari beberapa hambatan yang harus di hadapi oleh guru. Adapun hambatan yang di hadapi oleh guru berhubungan dengan pemanfaatan alam sekitar di sekolah dalam kegiatan pembelajaran IPA adalah sulitnya mengkondisikan siswa-siswi yang melakukan pembelajaran di luar kelas karena siswa-siswi tersebut sangat aktif dan antusias pada saat pembelajaran berlangsungn tidak hanya itu keterbatasan sumber belajar yang ada di alam sekitar juga menjadi faktor utama yang mengahambat keberlangsungan proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran yang di lakukan di luar kelas dengan memanfaatkan alam sekitar kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui observasi serta wawancara kepada guru bahwasanya sebagian guru sudah memanfaatkan alam sekitar namun guru harus memilih materi IPA yang memang berkaitan dengan alam sekitar.

Berdasarkan hambatan yang di hadapi guru dalam memanfaatkan alam sekitar solusi yang dapat di tempuh guru sebaiknya guru melakukan pembelajaran di luar kelas dengan mengajak guru pendamping agar pembelajaran yang di lakukan guru dan siswa dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga peran guru pendamping agar untuk mengkondisikan siswa – siswi yang terlalu aktif dalam pembelajaran. Sesuai dengan pendapat (Nurhalizah & Dahlan, 2022, pp. 112-121) dampak negatif pemanfaatan alam sekitar sekolah yaitu kesulitan dalam mengontrol situasi dan kondisi siswa untuk fokus kepada pembelajaran yang di berikan guru maka dari itu perlunya tambahan guru pengawas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pemanfaata alam sekitar sebagai sumber belajar dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 OKU dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan alam sekitar sebagai sumber belajar dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 OKU memperoleh persentase 88% dengan kriteria sangat baik dan guru sudah memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar yaitu: tokek dan jangkrik yang ada di alam sekitar dengan maksimal serta mampu

meminimalisir berbagai hambatan dalam proses pembelajaran di alam sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Portanata, L., Lisa, Y., & Awang, I. S. (2017, April). ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN IPA SD. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa, 3*(1), 338.

Nasrah, & A. Muafiah. (2020). Analaisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemik covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 209.

Nurhalizah, & Dahlan, Z. (2022). Analisis Pemanfaatan Alam Sekitar Dalam PembelajaranIPA Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar, 10*(2), 112-121. doi:https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.19987

Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)* (ed.). Yogyakarta: ALFABETA, cv.

Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan).* Yogyakarta: ALFABETA, cv.

Tailleleu, F. (2017). pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar dalam pembeajaran IPA kelas IV. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 491-492.

Via, V., Thery, H., Rury, R. (2022, September). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON-EXAMPLES TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA. Jurnal sekolah, 6(4), 66

Feri, Y., Bambang, H., Marleni. (2023 September). KEEFEKTIFAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 68 PALEMBANG. Journal on Education, 3(2), 1151